#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

## V.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Motif Remaja Surabaya Menonton Tayangan Sinetron Anak Langit, dapat disimpulkan bahwa identitas responden yang paling tinggi yaitu responden yang berjenis kelamin perempuan, berusia 17-25 tahun, mempunyai pendidikan terakhir SMA, berprofesi sebagai mahasiswa dan mempunyai frekuensi menonton lebih dari dua kali.

Mengenai motif yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah motif pembelajaran sosial. Motif pembelajaran sosial adalah motif yang membuat orang merasa dapat belajar dari program sinetron. Pembelajaran yang didapat dari sinetron, dalam hal ini sinetron Anak Langit, dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengantisipasi kalau sesuatu terjadi pada dirinya. Walaupun sinetron ini sempat menuai pro dan kontra karena banyak yang merasa bahwa sinetron ini mengajarkan hal yang tidak mendidik, namun bagi responden, tayangan ini hal sebaliknya yang terjadi. Justru sinetron ini memberikan nilai-nilai positif yang menjadi pembelajaran bagi penonton.

Analisis tabulasi silang antara motif tertinggi yaitu motif pembelajaran sosial dengan jenis kelamin menunjukan bahwa perempuan yang berusia 17-25 tahun yang mempunyai pendidikan terakhir SMA yang berprofesi sebagai mahasiswa mempunyai motif pembelajaran sosial yang tinggi. Sedangkan untuk frekuensi menonton menunjukan responden yang menonton lebih dari 2 kali mempunyai motif pembelajaran sosial yang tinggi.

## V.2 Saran

## V.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian sejenis perlu diperluas lagi penelitiannya, tidak hanya berhenti untuk mengukur motifnya saja namun bisa dilakukan duaduanya yaitu mengukur motif dan juga kepuasan.

# V.2.1 Saran Praktis

Kualitas cerita sinetron Anak langit perlu dijaga dan ditingkatkan agar penoton dapat memperoleh nilai-nilai yang bisa dipakai dalam hidupnya. Mereka tidak menonton hanya sekadar pengisi waktu tetapi juga belajar berimajinasi tentang hidup.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badjuri, Adi. (2010). Jurnalistik Televisi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dewi, A.W. (2010). Teori&Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuh Medika
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, D. (1987). Teori Komunikasi Massa: suatu pengantar. (2<sup>nd</sup> ed).
- Morrisan. (2010). Teori Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia
- Morley, David. (1995). *Television and Cultural Studies*. Routledge: New York
- Muh, Labib. (2002). Potret Sinetron Indonesia-Antara Realitas

  Virtual&Realitas Sosial. Jakarta: Mandar Utama
- Rakhmat, Jalaludin. (1994). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono. (2011). Teori Psikologi Remaja. PT. Raja Grafindo Persada
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. RefikaAditama
- Singarimbun, Masri & Effendi, Sofian. (1982). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA